



Media Video terhadap Praktik Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal

Nurul Aziza Ath Thaariq^{1*}, Erwani²

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Padang, Jl. Raya Siteba, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat, 25146, Indonesia

Email: naziza.aththaariq@gmail.com¹, erwanierwani52@gmail.com²

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 di Indonesia memberikan dampak signifikan pada aspek pendidikan, yaitu diberlakukannya sistem pembelajaran daring pada semua proses pembelajaran. Pendidik dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada Mei-Juni 2021. Subjek penelitian adalah mahasiswa Kebidanan yang berjumlah 56 mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan hasil dari instrumen yang telah dibagikan. Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran video pada pembelajaran praktikum adalah sebagian besar mahasiswa sangat setuju (76,8%) media pembelajaran video efektif digunakan dalam pembelajaran praktikum MK Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Sebagian besar mahasiswa sangat setuju media video mempermudah dalam memahami materi, menambah kemampuan dalam memahami keterampilan klinik, menambah motivasi belajar, mempermudah dalam mempelajari praktek klinik, memberikan kemudahan dalam mendapatkan materi, serta penggunaannya fleksibel. Upaya perbaikan dan pengembangan media pembelajaran praktikum perlu dipersiapkan oleh dosen dan mahasiswa sebagai upaya untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Praktik, Video

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic in Indonesia had a significant impact on the education aspect, the implementation of the online learning system in all learning processes. Educators are required to design learning media as an innovation by utilizing online media (online). The research method is descriptive quantitative. The research was conducted in May-June 2021. The research subjects were the students of the Midwifery totaling 56 students. The data analysis used is to describe the results of the instruments that have been distributed. The results showed that the student's perception of the use of video learning media in practical learning was that most students strongly agreed (76.8%) that video learning media was effective in teaching the MK practicum in Maternal and Neonatal Emergency. Most students strongly agree that video media makes it easier to understand the material, increases the ability to understand the clinical skills, increases learning motivation, makes it easier to learn the clinical practice, provides convenience in obtaining material, and flexible use. Efforts to improve and develop practicum learning media need to be prepared by lecturers and students to achieve maximum learning outcomes.

Keywords: Learning Media, Practicum, Video

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak signifikan terhadap pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 mengatur proses belajar mengajar melalui pembelajaran daring (Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), 2020).

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik melalui *online* dengan menggunakan jaringan internet. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. sehingga pendidik dituntut mampu mendesain media pembelajaran menjadi penemuan dengan memanfaatkan media *online* (Parlindungan, Mahardika, dan Yulinar 2020).

Media pembelajaran sebagai mediator dalam menyampaikan materi antara pendidik dengan menggunakan peserta didik. Media pembelajaran dapat menyampaikan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif (Kurniawan 2015).

Sistem pembelajaran *online* diterapkan di lembaga pendidikan sehingga dalam proses pembelajaran proporsi praktik lebih banyak daripada proporsi teori, dimana proporsi pembelajaran 70 persen pembelajaran praktik dan 30 persen pembelajaran teori (Kemenristekdikti, 2016).

Mahasiswa melaksanakan praktik klinik untuk menerapkan ilmu yang telah dihasilkan selama proses pembelajaran baik di kelas maupun di laboratorium. Metode dan media pembelajaran di laboratorium sangat menyarankan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi ujian praktik tadi, terutama saat memberikan asuhan kebidanan di lapangan praktik nanti.

Di masa pandemi, seluruh proses pembelajaran baik mata pelajaran teori maupun praktikum dilaksanakan secara *online*. Sistem perkuliahan *online* juga diberlakukan saat melakukan praktikum. Sayangnya, beberapa kegiatan perkuliahan dan praktikum laboratorium sulit dilakukan secara *online*. Kegiatan praktikum pembelajaran memerlukan bimbingan eksklusif untuk menggunakan konsep dan prosedur yang berlaku. MK Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal adalah kesalahan salah satu MK harus menggunakan bobot 3 SKS (1T, 2P).

Media pembelajaran video dapat digunakan dalam pembelajaran *online*,

karena dapat digunakan secara *online* tanpa harus tatap muka di kelas. Video memungkinkan pertukaran masalah melalui gambar dan suara serta animasi digital.

Video memiliki keuntungan membantu memahami pesan pembelajaran. Media pembelajaran video yang dievaluasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat membantu memahami materi yang disajikan dengan menggunakan visualisasi dalam bentuk video sehingga siswa tertarik untuk belajar daripada cara belajar yang hanya berbagi gambar dan kalimat (Sundgaard et al., 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media video terbukti dapat meningkatkan pengetahuan. Edukasi Kesehatan dengan media video dan metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI (Aeni & Yuhandini, 2018). Media video mempengaruhi pengetahuan dan perilaku siswa tentang pornografi. Selain itu, media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan daripada leaflet, karena dalam video terdiri dari unsur audio dan visual sehingga memberikan pesan yang lebih jelas terhadap pesan yang disampaikan (Tindoan, 2018). Penyuluhan tentang gizi dan anemia dengan menggunakan media video gerak menyampaikan dampak terhadap pengetahuan dan sikap remaja

putri di SMA Pembinaan Remaja Cicalengka (Fitriani Dwiana et al., 2019).

Penelitian terkait penggunaan media video diterapkan pada penyuluhan kesehatan, namun dalam proses kegiatan pembelajaran masih jarang. Kegiatan praktikum dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sempurna dan variatif diharapkan dapat membawa mahasiswa pada pembentukan keterampilan dan kreativitas dalam menimba ilmu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum Mata Kuliah Asuhan Kegawatdaruratan Ibu dan Neonatal dengan menggunakan media pembelajaran video di Instansi Kebidanan.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian di laksanakan di institusi Kebidanan. Subjek penelitian adalah 56 mahasiswa Kebidanan yang telah menggunakan media pembelajaran video dalam pembelajaran Mata Kuliah Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neontatal. Penelitian dilaksanakan pada April-Juli 2021. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi pertanyaan mengenai pendapat mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video. Instrumen diisi oleh mahasiswa melalui google formulir.

Instrumen terdiri dari 2 bagian yaitu: 1) respon mahasiswa terkait penggunaan media video pembelajaran; 2) respon mahasiswa terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran.

Terdapat empat opsi pilihan jawaban pada instrumen ini yaitu tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju. Analisis data yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan hasil dari instrumen yang telah dibagikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil instrumen yang telah dibagikan menunjukkan secara umum media pembelajaran video efektif dilaksanakan. Media video pada pembelajaran praktikum MK Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal membantu mahasiswa dalam memahami materi serta praktikum karena memberikan pemahaman yang lebih nyata.

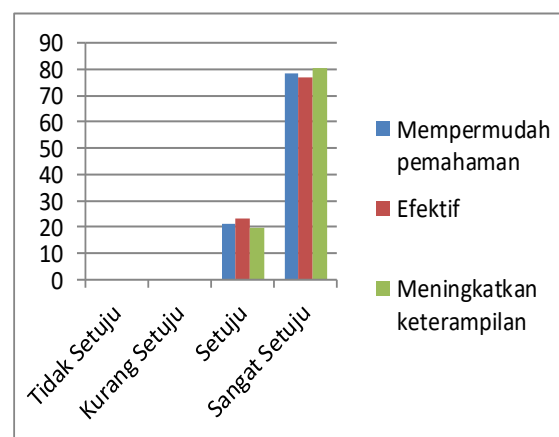
Gambar 1. Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Keefektifan Media Pembelajaran Video



Gambar 1 menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media

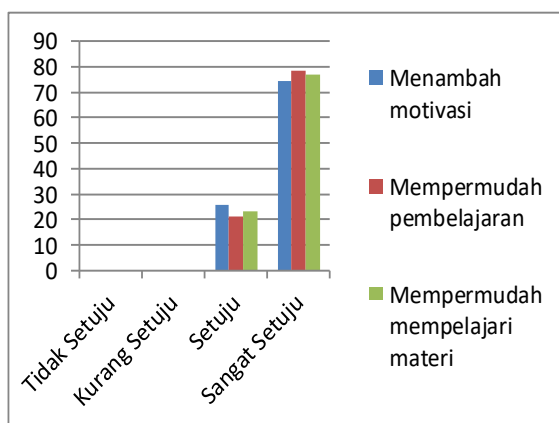
pembelajaran video pada pembelajaran praktikum menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju (76,8%) jika media pembelajaran video efektif digunakan dalam pembelajaran praktikum.

Gambar 2.1 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Video



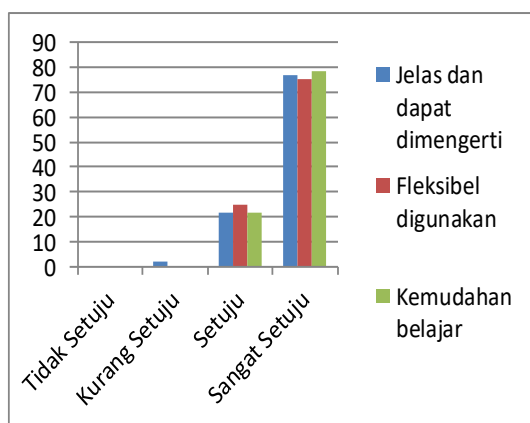
Gambar 2.1 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (78,6%) mengatakan sangat setuju jika media video mempermudah dalam memahami materi; 76,8% mahasiswa sangat setuju jika media video efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan klinik; 80,4% mahasiswa sangat setuju jika media video menambah kemampuan dalam memahami keterampilan klinik.

Gambar 2.2 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Video



Gambar 2.2 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (74,5%) sangat setuju jika media video menambah motivasi untuk belajar; 78,6% mahasiswa sangat setuju jika penggunaan media video dapat mempermudah dalam mempelajari praktek klinik; 76,8% mahasiswa sangat setuju jika penggunaan media video memberikan kemudahan dalam mendapatkan materi.

Gambar 2.3 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Video



Gambar 2.3 menunjukkan sebagian besar mahasiswa (76,8%) sangat setuju jika penggunaan media video menjadi lebih jelas dan dapat mengerti; 75% mahasiswa sangat setuju jika penggunaan media video

fleksibel; dan 78,6% mahasiswa sangat setuju jika media video mempermudah dalam mempelajari keterampilan klinik.

Pembahasan

Media pembelajaran video adalah media atau alat bantu yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Video menjadi media audio visual yang memiliki unsur motilitas sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (Eismann et al., 2021). Media pembelajaran video dapat digunakan dalam pembelajaran *online*, karena dapat digunakan secara *online* tanpa harus tatap muka di dalam kelas. Video memungkinkan pertukaran informasi melalui gambar serta suara dan animasi digital. Manfaat *e-learning* antara lain meningkatkan hubungan antara peserta didik dengan menggunakan instruktur, memungkinkan hubungan belajar yang fleksibel, menjangkau peserta didik dalam lingkup yang lebih luas serta memfasilitasi peningkatan dan penyimpanan materi pembelajaran (Sudaryanto, 2012).

Media video pembelajaran praktikum MK Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal membantu mahasiswa untuk mengetahui materi dan praktikum karena menyampaikan pemahaman yang lebih konkrit. Sebagian besar siswa menyatakan persepsinya bahwa media video efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran

praktikum MK Kegawatdaruratan. Pendapat siswa tentang efisiensi dan efektivitas suatu metode pembelajaran juga mempengaruhi motivasi belajar siswa (Vermeer et al., 2019). Ketika peserta didik merasa metode pembelajaran itu efektif dan efisien maka motivasi belajar akan meningkat dan sebaliknya, jika peserta didik merasa metode pembelajaran tidak efektif dan efisien maka motivasi belajar akan menurun (Pramitasari et al., 2019).

Sebagian besar siswa (78,6%) menyatakan sangat setuju bahwa media video memudahkan untuk mengetahui materi. Kemampuan mengetahui merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki karena merupakan dasar bagi peserta didik untuk membagi diri sebagai hasil dari memiliki kemampuan menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan kemampuan mencipta. Salah satu penelitian menjelaskan bahwa media video dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi kemampuan siswa yang kurang dalam mengetahui suatu konsep pembelajaran (Protection et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana penerapan model dan media *discovery learning* terjadi peningkatan respon peserta didik terhadap pembelajaran, dimana akan terjadi perbedaan yang signifikan pada pra dan pasca pembelajaran menggunakan media

video (Susmiati, 2020).

Sebagian besar siswa (76,8%) sangat setuju bahwa media video efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan klinik. Penerapan media video membantu pembelajaran praktikum *online* (Meyer et al., 2019). Penelitian sebelumnya telah berbagi bahwa pembelajaran *online* secara efektif diterapkan dalam kursus teori. namun tidak efektif diterapkan pada mata kuliah praktikum maupun mata kuliah praktek lapangan. Praktikum dan praktik lapangan lebih efektif menggunakan perkuliahan konvensional menggunakan tatap muka (Wisdom et al., 2020). Media video membantu dalam menyebutkan materi yang sulit atau membutuhkan kegiatan praktikum. Pembelajaran teori dan praktek akan lebih praktis dipahami jika disampaikan melalui media video. Media video dapat membantu dalam menggambarkan hal-hal yang abstrak menjadi konkret (Nurdin et al., 2019).

Sebagian besar siswa (80,4%) sangat setuju ketika media video menambah kemampuan mengetahui keterampilan klinis. Media video efektif membantu proses pembelajaran dan menambah dimensi baru pembelajaran dengan menggunakan fitur teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak, sehingga siswa merasa seperti melihat dan mempraktekkan klinik dengan acara siaran

video (Serban et al., 2019). Tingkat daya serap dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran dapat lebih tinggi melalui proses perolehan informasi melalui indera pendengaran dan penglihatan (Sadiman et al., 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana media video dapat meningkatkan keterampilan siswa. Penggunaan media video dalam pembelajaran demonstrasi meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa (Sari et al., 2019).

Efektivitas metode pembelajaran merupakan ukuran yang berafiliasi dengan tingkat keberhasilan proses pembelajaran (Nguyen, 2015). Efektivitas dapat diukur dengan melihat minat siswa terhadap kegiatan belajar. Sebagian besar siswa (74,5%) sangat setuju jika media video menambah motivasi belajar. Motivasi belajar berarti dorongan yang datang dari siswa untuk belajar. Motivasi belajar mendorong siswa untuk mencapai pembelajaran yang memuaskan dan mendorong siswa untuk berusaha keras mencapai tujuan tersebut (Costache et al., 2020). Motivasi berperan besar dalam keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Penghargaan motivasi yang tepat akan membuat hasil belajar menjadi lebih baik (Andriani & Rasto, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa media pembelajaran

video meningkatkan motivasi dan konsekuensi belajar kognitif peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya disparitas yang signifikan pada kelompok yang menggunakan video dengan yang tidak menggunakan video (Suryansah & Suwarjo, 2016).

Sebagian besar mahasiswa (78,6%) sangat setuju bahwa penggunaan media video dapat mempermudah pembelajaran praktik klinik. Multimedia dapat didefinisikan sebagai kombinasi teks, gambar, suara dan video yang digabungkan menjadi satu karya yang menghasilkan gosip yang tidak hanya dapat diamati di media cetak tetapi juga didengar dan difasilitasi dalam kegiatan simulasi setelah presentasi (Anwar, 2016).

Sebagian besar siswa (76,8%) sangat setuju bila penggunaan media video memberikan kemudahan dalam menerima materi. Media video dapat membuat siswa belajar secara mandiri, siswa dapat menonton video sambil berlatih, menjawab pertanyaan sebelum latihan, melakukan keterampilan praktikum dan terakhir melakukan penilaian terhadap apa yang telah dilakukan. Fungsi media video dari segi kognitif dapat mempermudah pencapaian tujuan mengetahui dan mengingat informasi atau pesan serta membantu pemahaman dan isi memori bagi siswa yang lemah dalam membaca (Sutirman, 2013).

Sebagian besar siswa (76,8%) sangat setuju jika penggunaan media video menjadi lebih jelas dan dapat dipahami. Pendidik dapat mengajarkan konsep asal materi serta membantu pendidik mengekspresikan hal-hal yang tidak berwujud menjadi konkrit menggunakan donasi video (Nurdin et al., 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media leflet dan video penggunaan pemilihan alat kontrasepsi pada ibu nifas. Media video menggunakan efek suara maupun gambar bergerak yang dapat menampilkan langkah-langkah terarah, sehingga memudahkan ibu-ibu dalam menyampaikan masalah (Meilinawati et al., 2019).

Sebagian besar siswa (75%) sangat setuju jika penggunaan media video fleksibel. Media video memudahkan dalam memahami materi dan memotivasi untuk belajar mandiri di rumah. Media video dikemas dengan menarik, menyenangkan dan mudah dipahami. Media pembelajaran video sangat membantu untuk belajar mandiri di rumah (Ribawati, 2015). Media video dapat disajikan berulang kali selama proses pembelajaran sehingga lebih mudah untuk memahami isi asli video (Hidayatno et al., 2019)

Media video dalam pembelajaran praktikum membuat siswa lebih mahir dalam teknik-teknik yang telah diajarkan,

siswa dapat mengulang kembali video tersebut sampai paham sehingga membantu siswa untuk melakukan praktikum secara mandiri. Selain itu juga membantu dosen dalam membimbing mahasiswa secara individu saat melakukan praktikum di laboratorium sehingga menghasilkan lulusan yang lebih kompeten (Santos & Castro, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah media pembelajaran video diminati oleh mahasiswa karena Video sebagai dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan pembelajaran praktikum Mata Kuliah Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal dengan media pembelajaran video, mayoritas mahasiswa menganggap bahwa media video pembelajaran efektif digunakan. Penggunaan media audio-visual mempunyai unsur gerak mampu menarik perhatian mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, membantu mahasiswa belajar di rumah, memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Disarankan pada mahasiswa agar dapat menggunakan video pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa, menambah pengetahuan serta pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162.
<https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80–86.

Anwar, E. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial pada Mata Kuliah Mekanika Tanah*.

Fitriani Dwiana, S., Eko, G. P., & Dkk. (2019). Penyuluhan Anemia Gizi Dengan Media Motion Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 97–104.

Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>

Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). *Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi*. Direktorat Jenderal

Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Meilinawati, E., Budihartini, S., Khusniyati, E., Purwati, H., & Yanti, A. D. (2019). Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Bersalin Berdasarkan Media Informasi yang Digunakan Dalam Konseling. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan ISSN*, 2(1), 16–25.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), (2020).

Nguyen, T. (2015). The Effectiveness of Online Learning: Beyond No Significant Difference and Future Horizons. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 11(2), 309–319.

Nurdin, E., Ma'aruf, A., Amir, Z., Risnawati, R., Noviani, N., & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 87–98.

Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.

Pramitasari, A., Indriana, Y., & Ariati, J. (2019). Hubungan antara Persepsi terhadap Metode Pembelajaran Kontektual dengan Motivasi Belajar

- Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci, Riau. *Jurnal Psikologi UNDIP*, 9(1), 92–102.
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 1(134–135).
- Sadiman, A., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Y. D. K., Chamisijatin, L., & Santoso, B. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV dengan Model Demonstrasi Didukung Media Video Pembelajaran di SDN 1 Sumbersari Kota Malang. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 156–163.
<https://doi.org/10.24176/re.v9i2.3181>
- Sudaryanto, D. H. (2012). Proses Pembelajaran Melalui Media Elektronik (e-Learning). *Forum Diklat*, 02(1), 66–71.
- Suryansah, T., & Suwarjo, S. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 209–221.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.8393>
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210–215.
<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Graha Ilmu.
- Tindoan, R. (2018). Pengaruh Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (Kie) Melalui Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Paparan Pornografi Di Smp Negeri 1 Sidamanik Kec.Sidamanik Kab. Simalunggin Tahun 2016. *Jumantik*, 3. No.1(1), 44–64.
- Hidayatno, A., Zulkarnain, Hasibuan, R. G., Wardana Nimpuno, G. C., & Destyanto, A. R. (2019). Designing a serious simulation game as a learning media of sustainable supply chain management for biofuel production. *Energy Procedia*, 156(September 2018), 43–47.
<https://doi.org/10.1016/j.egypro.2018.11.083>
- Sundgaard, J. V., Harte, J., Bray, P., Laugesen, S., Kamide, Y., Tanaka, C., Paulsen, R. R., & Christensen, A. N. (2021). Deep metric learning for otitis media classification. *Medical Image Analysis*, 71.
<https://doi.org/10.1016/j.media.2021.102034>
- Eismann, K., Posegga, O., & Fischbach, K. (2021). Opening organizational learning in crisis management: On the affordances of social media. *The Journal of Strategic Information Systems*, 30(4), 101692.
<https://doi.org/10.1016/j.jsis.2021.101692>
- Santos, J. M., & Castro, R. D. R. (2021). Technological Pedagogical content knowledge (TPACK) in action: Application of learning in the classroom by pre-service teachers

- (PST). *Social Sciences & Humanities Open*, 3(1), 100110.
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100110>
- Şerban, O., Thapen, N., Maginnis, B., Hankin, C., & Foot, V. (2019). Real-time processing of social media with SENTINEL: A syndromic surveillance system incorporating deep learning for health classification. *Information Processing and Management*, 56(3), 1166–1184.
<https://doi.org/10.1016/j.ipm.2018.04.011>
- Vermeer, S. A. M., Araujo, T., Bernritter, S. F., & van Noort, G. (2019). Seeing the wood for the trees: How machine learning can help firms in identifying relevant electronic word-of-mouth in social media. *International Journal of Research in Marketing*, 36(3), 492–508.
<https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2019.01.010>
- Meyer, O. A., Omdahl, M. K., & Makransky, G. (2019). Investigating the effect of pre-training when learning through immersive virtual reality and video: A media and methods experiment. *Computers and Education*, 140(June), 103603.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103603>
- Costache, O., Becker, E., Staub, F., & Mainhard, T. (2020). Erratum to “using uncertainty as a learning opportunity during pre-lesson conferences in the teaching practicum” (Teaching and Teacher Education (2019) 86, (S0742051X18322558), (10.1016/j.tate.2019.102890)). *Teaching and Teacher Education*, 89, 103003.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.103003>